

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Abdul Haji Ali Sabani<sup>\*1</sup>, Rabiyyatul Jasiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: [abdulhajialisabani707@gmail.com](mailto:abdulhajialisabani707@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan masing-masing perusahaan dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji parsial (uji-t) yaitu dengan nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji parsial (uji-t) yaitu dengan nilai 0,018 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Sedangkan secara simultan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji simultan yaitu dengan nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.

**Kata Kunci:** Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of asset structure and profitability simultaneously on the capital structure of companies in the wholesale goods trade sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. In this research, the methods used are descriptive statistical analysis methods and multiple linear regression analysis. The data collection method is carried out by looking at the financial reports of each company and processing them using the SPSS application. Based on the research results, it was concluded that the asset structure partially influences the capital structure, as seen from the significance value of the partial test results (t-test), namely with a value of 0.000 which is smaller than 0.05. Profitability has a positive effect on capital structure, as seen from the significance value of the partial test results (t-test), namely with a value of 0.018 which is smaller than 0.05. Meanwhile, simultaneously, asset structure and profitability have a significant effect on capital structure, as seen from the significance value of the simultaneous test results, namely with a value of 0.000 which is smaller than 0.05.*

**Keywords:** Asset Structure, Profitability, Capital Structure

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa kompetisi global yang semakin ketat, dunia usaha harus memiliki fleksibilitas untuk cepat menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan. Bagi pelaku usaha, hal ini merupakan sebuah tantangan karena mereka harus menyesuaikan keuangan yang ada agar lebih efektif dan efisien agar dapat mengikuti perubahan yang cepat (Sinta dan Purnomo, 2020). Tantangan keuangan pada hakikatnya berkaitan dengan arus kas perusahaan. Karena keseimbangan ini didasarkan pada seberapa baik bisnis menggunakan modalnya, semua bisnis harus memiliki struktur keuangan yang sehat (Muna dan Kartini, 2023).

Adapun struktur modal suatu entitas mengacu pada liabilitas jangka panjang dan ekuitas sendiri yang digunakan untuk pendanaan permanen. Dalam hal ini, total liabilitas perusahaan terhadap total ekuitas dibandingkan untuk menentukan struktur modal (Dharmawan, dkk, 2021). Struktur modal yang diharapkan menghasilkan biaya ekuitas rata-rata teratur yang paling sedikit sehingga meningkatkan nilai perusahaan adalah sistem yang dianggap ideal (Afandi dan Yuniati, 2019).

Struktur aset merupakan salah satu dari banyaknya faktor yang dianggap memberi pengaruh terhadap dipilihnya struktur ekuitas. Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aset suatu entitas yang memberi gambaran berapa besaran aset entitas yang bisa menjadi jaminan untuk mendapatkan kredit. Struktur aktiva merupakan ujung tombak berapa besar nya perpindahan dana untuk setiap unsur aset, baik dalam aset lancar ataupun pada aset tetap (Afandi dan Yuniati, 2019).

Profitabilitas merupakan elemen kedua yang diperkirakan berdampak pada struktur modal. Salah satu elemen yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan adalah profitabilitasnya, yang ditentukan oleh berbagai kebijakan dan pilihan yang diambil perusahaan sepanjang periode waktu tertentu guna memaksimalkan pendapatan dari operasinya (Irdiana, 2016).

Secara umum, bisnis yang menguntungkan hanya menggunakan sedikit utang. Bisnis dengan keuntungan tinggi biasanya menggunakan laba ditahan daripada hutang untuk membiayai investasi mereka. Selain itu, jika laba ditahan meningkat dan perusahaan tidak mengambil lebih banyak utang, rasio utang secara alami akan menurun (Ariyanto, 2020).

Permasalahan struktur modal merupakan salah satu permasalahan kebijakan keuangan suatu perusahaan. Karena situasi keuangan perusahaan dipengaruhi langsung oleh struktur modalnya, masalah struktur modal menjadi perhatian semua bisnis. Sebuah bisnis dengan struktur modal yang buruk dan banyak hutang akan memberikan banyak tekanan pada bisnis lainnya (Rizqyana, 2017).

Irdiana (2016) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara profitabilitas dan struktur modal dalam penelitiannya mengenai hal tersebut. Namun Afandi dan Yuniati (2019) membantah penelitian tersebut dengan penelitian yang menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel yang sama menjadi subjek beberapa penelitian pada tahun-tahun berikutnya, khususnya tahun 2020.

Salah satu subsektor yang termasuk dalam sektor perdagangan, jasa, dan penanaman modal adalah subsektor usaha yang bergerak dalam perdagangan besar barang-barang manufaktur. Pemilihan objek penelitian pada perusahaan subsektor pembuatan barang grosir dipengaruhi oleh ketatnya persaingan yang diakibatkan oleh banyaknya perusahaan yang didirikan pada subsektor tersebut. Terlihat dari berbagai temuan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya bahwa kesimpulannya mengandung kondisi yang tidak konsisten, atau kesenjangan, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam literatur. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017), struktur modal adalah perbandingan saham preferen, saham biasa, dan utang permanen jangka panjang dan jangka pendek. Rasio total utang atau modal asing terhadap modal sendiri dikenal dengan struktur modal. Tujuan dari kebijakan struktur modal adalah untuk mempertahankan return dan risiko yang diharapkan.

Fahmi (2017) mengartikan struktur modal sebagai susunan proporsi keuangan suatu usaha, khususnya perbandingan modal yang dimiliki yang berasal dari kewajiban jangka panjang terhadap modal sendiri (ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham) yang berfungsi sebagai sumber pendanaan perusahaan.

### Jenis-Jenis dan Indikator Rasio Struktur Modal

#### 1. Debt To Assets Ratio (DAR)

DAR yaitu membandingkan seluruh jumlah utang dengan jumlah total aset. Dengan kata lain, sejauh mana aset organisasi berdampak pada manajemen aset. Untuk menghitung DAR digunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. Debt To Equity Ratio (DER)

Ukuran yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas adalah Debt to Equity Measure (DER). Dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas, rasio ini dapat ditentukan. Untuk menghitung DER digunakan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal sendiri dikenal sebagai rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, atau LTDER. Dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dipasok perusahaan, tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besarnya setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang. Untuk menghitung LTDER digunakan rumus :

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. Times Interest Earned

Times Interest Earned adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak bunga yang diperoleh atau berapa banyak bisnis mampu membayar bunga. Untuk menghitung *Times Interest Earned* digunakan rumus :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

#### 5. FCC

Rasio yang dikenal sebagai Cakupan Biaya Tetap (FCC) diterapkan ketika bisnis mengambil hutang jangka panjang atau menyewakan aset. Untuk menghitung FCC digunakan rumus :

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Utang Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Utang Sewa}}$$

## Struktur Aktiva

Dua komponen aset yang membentuk struktur aset adalah aset tetap dan aset lancar. Kas dan aset lain yang dapat diubah menjadi uang tunai atau digunakan dalam periode akuntansi tertentu dianggap sebagai aset lancar. Sebaliknya, aset tetap adalah harta benda fisik yang diperoleh dalam keadaan siap pakai atau sudah jadi, digunakan dalam kegiatan operasional rutin bisnis, dan mempunyai masa manfaat sebelum dijual.

Pratiwi (2023) menyatakan bahwa struktur aset menentukan berapa banyak setiap komponen aset lancar dan tetap yang dialokasikan. Karena struktur aset dalam hal ini berkorelasi dengan tujuan jangka panjang, struktur tersebut sering kali bertindak sebagai pengaman terhadap penggunaan hutang jangka panjang atau pendanaan dari luar oleh perusahaan.

## Indikator Struktur Aktiva

Ketika suatu bisnis memiliki struktur aset yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut mempunyai aset tetap yang lebih banyak dibandingkan aset lainnya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Besar kecilnya alokasi setiap komponen aset lancar dan aset tetap ditentukan oleh struktur aset. Adapun untuk menghitung struktur aktiva digunakan rumus sebagai berikut : (Kasmir dalam Pratiwi, 2023):

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan suatu bisnis. Dengan kata lain, rasio profitabilitas memberikan gambaran luas tentang bagaimana bisnis menggunakan dan memanfaatkan asetnya secara menguntungkan. Sartono (2015) mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap modal sendiri, total aset, dan penjualan. Oleh karena itu, analisis profitabilitas ini akan sangat menarik bagi investor jangka panjang, karena mereka akan dapat melihat pendapatan yang sebenarnya diperoleh pemegang saham dalam bentuk dividen.

Dari beberapa definisi yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu rasio yang menilai tingkat efektivitas manajerial suatu perusahaan dengan melihat besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi dan penjualan.

## Jenis-Jenis dan Indikator Rasio Profitabilitas

### 1. Margin Laba Kotor

Rasio ini digunakan untuk menghitung margin laba kotor sehubungan dengan total nilai penjualan bersih suatu bisnis. Rasio yang lebih tinggi berarti bisnis dapat menjaga kenaikan harga pokok penjualan pada tingkat yang lebih kecil dibandingkan pertumbuhan penjualan. Untuk menghitung GPM digunakan rumus :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

### 2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Besarnya laba bersih yang dihasilkan dari sejumlah penjualan tertentu ditentukan dengan menggunakan rasio laba bersih ini atau biasa disebut *net profit margin*. Mengingat laba sama dengan laba bersih perusahaan, maka rasio ini biasanya digunakan dan dibandingkan dengan rasio-rasio sebelumnya. Untuk menghitung NPM digunakan rumus:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

### 3. Return On Equity (ROE)

Rasio ini menganalisis pendapatan yang diperoleh pemilik bisnis—baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen—dalam kaitannya dengan modal yang mereka masukkan ke dalam perusahaan. Pemilik perusahaan menerima pendapatan yang lebih besar sebanding dengan ROE. Untuk menghitung ROE digunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

### 4. Return On Investment (ROI)

Rasio ini, juga dikenal sebagai laba atas investasi atau *return on investment*, sering digunakan untuk menilai seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam menggunakan seluruh asetnya. Untuk menghitung ROI digunakan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 5. Margin Laba Operasi

Istilah "laba murni" mengacu pada kemampuan rasio untuk memperoleh keuntungan hanya dari hasil operasi bisnis sebelum perhitungan kewajiban lainnya. Rasio ini juga digunakan untuk menilai seberapa baik laba operasi dapat dihasilkan dengan mempertimbangkan volume penjualan yang dicapai. Untuk menghitung margin laba operasi digunakan rumus :

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

## 3. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah 50 perusahaan manufaktur subsektor signifikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperdagangkan barang-barang manufaktur. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis, penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling, Sampel yang akan digunakan tentunya mempunyai kriteria-kriteria tertentu yaitu adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Perusahaan yang melakukan IPO (Initial Public Offering) di bawah tahun 2018. 3) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang tidak terkena suspended dari BEI. 4) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah tahun 2018-2022. 5) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang tidak mengalami kerugian tahun 2018-2022 Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu Data kuantitatif Data laporan keuangan pelaku usaha subsektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022 menjadi sumber data kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software SPSS. Saat menggunakan pendekatan regresi linier berganda, digunakan lebih dari satu variabel dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Struktur Modal

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \dots, \beta_n$  : Koefisien arah regresi X1-X2
- X1 : Struktur Aktiva
- X2 : Profitabilitas
- e : *Error Term* (Tingkat Kesalahan)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Analisis Data

##### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik sampel dengan cakupan utama berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) serta standar deviasi. Hasil analisis deskriptif terhadap data variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>X1_StrukturAktiva</b>	57	.014	.508	.23715	<b>.130771</b>
<b>X2_Profitabilitas</b>	57	.008	.241	.06436	<b>.045173</b>
<b>Y_StrukturModal</b>	57	.240	.815	.43059	<b>.138017</b>
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>57</b>				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh data sebagai berikut: Struktur aktiva dengan sampel 57 data, memiliki nilai minimum sebesar 0,014 dengan nilai maximum 0,508 serta nilai mean sebesar 0,23715. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 0,130771. Profitabilitas dengan sampel 57 data, memiliki nilai minimum sebesar 0,008 dengan nilai maximum 0,241 serta nilai mean sebesar 0,06436. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 0,045173. Struktur modal dengan sampel 57 data, memiliki nilai minimum sebesar 0,240 dengan nilai maximum 0,815 serta nilai mean sebesar 0,43059. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 0,138017.

##### Hasil Analisis Persamaan Linier Berganda

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
<b>1 (Constant)</b>	.620	.037		16.755	<b>.000</b>
X1_StrukturAktiva	-.615	.096	-.765	-6.416	<b>.000</b>
<b>X2_Profitabilitas</b>	<b>-.678</b>	<b>.277</b>	<b>-.292</b>	<b>-2.444</b>	<b>.018</b>

a. Dependent Variable: Y\_Struktur Modal  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2. di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,620 - 0,615X_1 - 0,678X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 0,620, ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (struktur aktiva dan profitabilitas) bernilai 0 maka nilai variabel dependen (struktur modal) mengalami peningkatan sebesar 0,620.
2. Koefisien regresi struktur aktiva adalah 0,615 dengan tanda negatif. Hal ini berarti jika struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka struktur modal akan menurun sebesar 0,615 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi profitabilitas adalah 0,678 dengan tanda negatif. Hal ini berarti jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka struktur modal akan menurun sebesar 0,678 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap atau konstan.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.439	.418	.08011

a. Predictors: (Constant), X2\_Profitabilitas, X1\_StrukturAktiva

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel struktur aktiva dan profitabilitas sebesar 41,8%, sedangkan sisanya 58,2% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### 2) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4 Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.271	2	.136	21.122	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.347	54	.006		
	<b>Total</b>	<b>.618</b>	<b>56</b>			

a. Dependent Variable: Y\_StrukturModal

b. Predictors: (Constant), X2\_Profitabilitas, X1\_StrukturAktiva

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur aktiva (X1) dan profitabilitas (X2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal (Y).

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.620	.037		16.755	.000
X1_StrukturAktiva	-.615	.096	-.765	-6.416	.000
X2_Profitabilitas	-.678	.277	-.292	-2.444	.018

a. Dependent Variable: Y\_StrukturModal  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa: Variabel struktur aktiva (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis (H1) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa struktur aktiva (X1) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y). Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif 0,615 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Variabel profitabilitas (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,018 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis (H2) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y). Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif 0,678 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen.

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Temuan penelitian ini secara teoritis mendukung pernyataan Zalfi dkk (2023:14) bahwa kemampuan perusahaan dalam mengevaluasi asetnya difasilitasi oleh persentase aset berwujud yang lebih tinggi sehingga berdampak pada berkurangnya masalah asimetri informasi. Oleh karena itu, ketika persentase aset berwujud meningkat, maka perusahaan akan membutuhkan lebih sedikit utang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mendasarkan keputusannya mengenai kebijakan utang pada posisi aset tetap. Hal ini terkait dengan kecenderungan manajemen untuk berhati-hati dalam menerapkan dan mengembangkan kebijakan utang baru guna mengurangi jumlah kewajiban organisasi. Penggunaan modal sendiri meningkat seiring dengan struktur aset (jumlah aset tetap), yang menunjukkan penurunan penggunaan modal asing atau struktur modal yang lebih rendah.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05.

Menurut Afandi (2019), struktur modal suatu perusahaan berkorelasi terbalik dengan profitabilitasnya. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi mempunyai struktur modal yang lebih rendah, begitu pula sebaliknya. Hasil teoritis penelitian mendukung pernyataan ini. Modal semakin besar ukurannya. Hal ini sesuai dengan konsep pendekatan pecking order pada teori struktur modal, yang menyatakan bahwa bisnis yang menguntungkan memiliki kapasitas pendanaan internal yang lebih besar dan harus memprioritaskan penggunaan dana internal untuk pembiayaan investasi guna menurunkan tingkat utang atau pendanaan dan selanjutnya menurunkan risiko. ketidakmampuan melaksanakan tugas dan operasional bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afandi Dan Yuniati (2019) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi secara simultan oleh struktur aset dan profitabilitas. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan sejumlah ilmuwan, antara lain Irdiana (2016), Afandi Dan Yuniati (2019), dan Nabayu dkk. (2020) yang semuanya menghasilkan kesimpulan yang konsisten dengan temuan penelitian ini. Artinya, struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur aset secara bersamaan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji parsial (uji-t) yaitu dengan nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan bertanda negatif yaitu 0,615. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji parsial (uji-t) yaitu dengan nilai 0,018 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan bertanda negatif yaitu 0,678. Struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji simultan yaitu dengan nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.

## **6. SARAN**

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi organisasi subsektor besar yang memperdagangkan barang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mempelajari lebih lanjut struktur aset dan profitabilitasnya, yang keduanya dapat berdampak pada struktur modalnya. Untuk menggambarkan hasil yang menyeluruh, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini serta periode tahun. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber lebih lanjut bagi para peneliti dan menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana struktur aset dan profitabilitas berdampak pada struktur modal.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Ramadlan dan Tri Yuniati. 2019. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.8, No.12, Hal.1-17. STIESIA Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4224>
- Ariyanto. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar BEI 2013-2017. *Jurnal E-Bisma: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, Vol.1, No.1, Hal.10-18. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mac/article/view/213>
- Dharmawan, Difi; Susanti dan Achmad Fauzi. 2021. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, Vol.1, No.2, Hal.128-140. Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/19966/>
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. UNDIP Press: Semarang.
- Irdiana, Sukma. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Kategori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *JPIEW: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, Vol.6, No.1, Hal.15-26. STIE Widya Gama Lumajang. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/94>
- Iwan. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, Vol.9, No.2, Hal.1-19. Universitas Brawijaya. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7593>
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Muna, Muhammad Izul dan Kartini. 2023. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*, Vol.2, No.2, Hal.200- 215. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/28865>
- Nabayu, Yona Putri; N. Marbun; H.F Ginting; N.A Sebayang dan T.T.U Sipahutar. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.15, No.2, Hal.147-162. Universitas Prima Indonesia. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/10316>
- Pratiwi, Anggi Saktiya. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021). Skripsi. Universitas Tidar. Magelang.

- Prayogo, Pungkas. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizqyana, Ryssa; Brady Rikumahu dan Hendratno. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015). E-Proceeding Of Management, Vol.4, No.1, Hal.1-8. Universitas Telkom. Jakarta.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/9087>
- Sartono, Agus. 2015. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 5. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Sinta, Mailana Laksida dan Agung Purnomo. 2020. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Skripsi. IAIN Jember.
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Zalfi, Alya; S.D Roza dan E. Sriyanti. 2023. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. JUBIMA: Jurnal Bintang Manajemen, Vol.1, No.1, Hal. 1-18. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.